

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK
MODELING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA DI SANGGAR BIMBINGAN MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat
guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
pada program studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

AZLI YANI

NPM. 2202080073



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2026



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kipten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Azli Yani
NPM : 2202080073
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Artikel
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Ngt, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Psi., Psikolog. I.

2. Deliaty S.Ag., S.Pd., M.Ag.

3. Asbi, S.Pd., M.Pd. Kons.

3.

2.



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : AZLI YANI
NPM : 2202080073
Program Studi : BIMBINGAN KONSELING
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Modeling untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
25 Agustus 2023	Kesulitan awal mengenai struktur penulisan Jurnal dan Penyetujuan Permohonan Jurnal	
19 September 2023	Konsultasi lanjutan mengenai Pendahuluan (1. latar belakang, 2. tujuan penelitian)	
22 September 2023	Revisi kaitan teori dan penambahan referensi pendukung penelitian	
6 Oktober 2023	Revisi metode penelitian dan analisis hasil	
11 Oktober 2023	Revisi abstrak, kesimpulan dan daftar pustaka	
09 Desember 2023	ACC untuk Seminar proposal	

Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling

M. Fauzi Hasihuan, S.Pd., M.Pd

Medan, Desember 2023
Dosen Pembimbing

Asbi, S.Pd., M.Pd.Kons



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL



ARTIKEL ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Azli Yani
NPM : 2202080073
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Modeling
Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sanggar
Bimbingan Malaysia.

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR ARTIKEL

Artikel yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Azli Yani
N.P.M : 2202080073
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik
Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di
Sanggar Bimbingan Malaysia

Pada hari Selasa, Tanggal 20 Januari 2026 sudah layak menjadi Artikel skripsi.

Medan, April 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasybuan, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Azli Yani
NPM : 2202080073
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sanggar Bimbingan Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul Pengaruh “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sanggar Bimbingan Malaysia”

adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, April 2026
Hormat Saya
Yang membuat pernyataan,



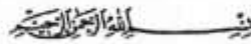
Azli Yani



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Webster: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Azli Yani
NPM : 2202080073
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Azli Yani

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga artikel yang berjudul “Efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di sanggar bimbingan Malaysia” dapat diselesaikan. Penulis menyusun artikel ini guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan artikel ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bimbingan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.Ap** selaku Rektor universitas muhammadiyah sumatera utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi kusuma Nasution, M.Hum.**, selaku dekan I fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku wakil dekan III fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara
5. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** selaku ketua program studi bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara
6. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Pd., M.Psi., Psikolog** selaku sekretaris program studi bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara

7. Bapak **Asbi S.Pd.,M.Pd.Kons** selaku dosen pembimbing, yang selalu sabar membimbing, mengoreksi, dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penelitian ini.
8. Seluruh dosen program studi bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara
9. Pihak sekolah dan para siswa yang berada di Sanggar bimbingan kampung baru Malaysia, yang telah menerima penulis dengan sangat baik, sehingga penulis banyak dapat pelajaran dari sana dan membantu kelancaran penelitian ini
10. Orang tua dan keluarga tercinta, yang setiap hari mendoakan, menguatkan dan menjadi alasan terbesar penulis untuk tetap berjuang, tanpa doa dan dukungan mereka, perjalanan ini tidak akan semudah ini
11. Dan juga tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada wanita sederhana, mandiri dan baik hati yaitu diri saya sendiri, Azli Yani. Terimakasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang harus di hapus dengan tangan sendiri, terimakasih untuk tidak menyerah dan sudah mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja, selamat berpetualang ke level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan “Kapan” yang tidak ada ujungnya dan selamat berjuang sendirian. Karna tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

Medan, 07 Mei 2026
Penulis

AZLI YANI
NPM.2202080073

DAFTAR ISI

Berita Acara.....	i
Berita Acara Seminar	ii
Lembar Pengesahan Seminar	iii
Lembar Pengesahan Hasil Seminar	iv
Surat Pernyataan	v
Berita Acara Bimbingan Sidang.....	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Abstrak	1
Pendahuluan	2
Metode Penelitian	6
Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	7
Kesimpulan	11
Daftar pustaka	12
K1	15
K2	16
K3	17
Surat Izin Riset	18
Surat Balasan Riset	19
Surat Publish Artikel	20
Cover Rumah Jurnal	21
Sertifikat Rumah Jurnal	23
LOA.....	24
Review Jurnal	25
Turnitin.....	27
Review Artikel	29

RPL.....	33
Power Point	40
Dokumentasi	48
Angket Penelitian.....	49
Laporan Program Bimbingan dan Konseling.....	53
Hasil Uji Validitas.....	60
Sertifikat Kwh	66
Sertifikat Kompri	67
Sertifikat Toefl	68
Daftar Riwayat Hidup.....	70



Effectiveness of Group Guidance Using Modeling Techniques to Enhance Student Learning Independence in Malaysian Guidance Centers

Azli Yani¹, Asbi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Abstract: This research aims to determine students' learning independence at Sanggar Bimbingan Malaysia and examine the effectiveness of group guidance services using modeling techniques. The study employed a quantitative experimental design involving students at Sanggar Bimbingan Malaysia. Data collection utilized questionnaires to measure learning independence levels. Students were divided into experimental and control groups, with the experimental group receiving group guidance services with modeling techniques, while the control group received group guidance services without modeling techniques. Data analysis employed the Wilcoxon Signed Ranks Test and Kolmogorov Smirnov Two Independent Samples test. Results revealed that students with low learning independence demonstrated inability to regulate their learning process independently, particularly in determining learning objectives, selecting learning strategies, and evaluating learning outcomes. The findings indicated: (1) significant differences in learning independence within the experimental group between pretest and posttest after receiving group guidance services with modeling techniques, (2) significant differences in learning independence within the control group between pretest and posttest after receiving group guidance services without modeling techniques, and (3) significant differences in learning independence between experimental and control groups following treatment. This study demonstrates that modeling techniques integrated into group guidance services serve as a more effective intervention strategy for enhancing student learning independence, suggesting that guidance counselors should consider incorporating observational learning approaches to maximize students' self-regulated learning capabilities.

Keywords: Group Guidance Services, Modeling Techniques, Learning Independence.

Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia dan mengkaji efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik modeling. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental kuantitatif yang melibatkan siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat kemandirian belajar. Siswa dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan kelompok eksperimen menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling, sedangkan kelompok kontrol menerima layanan bimbingan kelompok tanpa teknik modeling. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan uji Kolmogorov Smirnov Two Independent Samples. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemandirian belajar rendah

menunjukkan ketidakmampuan mengatur proses belajar mereka secara mandiri, khususnya dalam menentukan tujuan belajar, memilih strategi belajar, dan mengevaluasi hasil belajar. Temuan penelitian menunjukkan: (1) terdapat perbedaan signifikan kemandirian belajar dalam kelompok eksperimen antara pretest dan posttest setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling, (2) terdapat perbedaan signifikan kemandirian belajar dalam kelompok kontrol antara pretest dan posttest setelah menerima layanan bimbingan kelompok tanpa teknik modeling, dan (3) terdapat perbedaan signifikan kemandirian belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik modeling yang diintegrasikan dalam layanan bimbingan kelompok merupakan strategi intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, sehingga konselor bimbingan sebaiknya mempertimbangkan untuk menggabungkan pendekatan pembelajaran observasional guna memaksimalkan kemampuan belajar mandiri siswa.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Modeling, Kemandirian Belajar.

Article history

Received: 02 Januari 2026

Revised: 26 Januari 2026

Accepted: 31 Januari 2026



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution ([CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)) license

Corresponding Author: Azli Yani ; azliyani0821@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar merupakan salah satu aspek penting dalam kesuksesan akademik siswa di era pendidikan modern. Zimmerman (2022) mendefinisikan kemandirian belajar sebagai kemampuan individu untuk mengatur, mengelola, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain. Pintrich dan De Groot (2020, hlm. 33) menambahkan bahwa kemandirian belajar melibatkan komponen metakognitif, motivasional, dan behavioral yang saling berinteraksi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, kemandirian belajar menjadi kompetensi krusial yang harus dikembangkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan (Broadbent & Poon, 2023).

Penelitian mengenai tingkat kemandirian belajar siswa menunjukkan data yang perlu mendapat perhatian serius. Hasil penelitian Suryani dan Widyaningsih (2023) mengungkapkan bahwa 62% siswa di Indonesia masih memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah, ditandai dengan ketergantungan tinggi terhadap guru, kurangnya inisiatif dalam belajar, dan kesulitan dalam merencanakan serta mengevaluasi proses belajar mereka sendiri. Temuan serupa dikemukakan oleh Hidayati et al. (2023) yang menemukan bahwa 58,7% siswa SMA di Jawa Tengah berada pada kategori kemandirian belajar rendah hingga sedang. Di tingkat internasional, studi meta-analisis yang dilakukan oleh Wong et al. (2024) terhadap 67 penelitian di negara-negara Asia Tenggara menunjukkan bahwa rata-rata 64,3% siswa menengah memiliki kemandirian belajar pada kategori rendah hingga sedang.

Fenomena rendahnya kemandirian belajar juga ditemukan di berbagai lembaga pendidikan non-formal, termasuk sanggar bimbingan belajar yang menjadi alternatif pendampingan akademik bagi siswa. Penelitian Lestari dan Prakoso (2023) mengidentifikasi bahwa salah satu hambatan utama dalam pengembangan kemandirian belajar adalah kurangnya referensi atau contoh konkret tentang bagaimana perilaku belajar mandiri tersebut dilakukan. Siswa seringkali memahami konsep

kemandirian belajar secara teoretis, namun kesulitan dalam mengaplikasikannya karena tidak memiliki model yang dapat dijadikan acuan. Penelitian Rahayu et al. (2024) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar seringkali memiliki ketergantungan tinggi terhadap pengajar, sehingga menghambat perkembangan kemandirian belajar mereka.

Studi yang dilakukan oleh Andriani dan Rasto (2023, hlm. 145) menemukan bahwa 71,4% siswa yang mengikuti bimbingan belajar menunjukkan kecenderungan untuk menunggu instruksi langsung dari tutor daripada berinisiatif mencari solusi sendiri. Hasil penelitian Wijayanti dan Sari (2024) menunjukkan bahwa hanya 22,3% siswa bimbingan belajar yang mampu menyusun rencana belajar mandiri secara efektif. Sementara itu, penelitian Kurniawan et al. (2023) mengidentifikasi bahwa 68,9% siswa mengalami kesulitan dalam mengevaluasi proses dan hasil belajar mereka sendiri tanpa bimbingan tutor. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa permasalahan kemandirian belajar merupakan isu yang pervasif dan memerlukan intervensi yang sistematis dan berbasis bukti.

Dampak dari rendahnya kemandirian belajar terhadap prestasi akademik telah dikonfirmasi oleh berbagai penelitian. Studi longitudinal yang dilakukan oleh Putri dan Ifdil (2023, hlm. 112-113) terhadap 245 siswa SMA menunjukkan korelasi positif signifikan ($r = 0.687$, $p < 0.01$) antara kemandirian belajar dengan prestasi akademik. Nugroho dan Wulandari (2024) menemukan bahwa siswa dengan kemandirian belajar tinggi memiliki rata-rata indeks prestasi 0,73 poin lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kemandirian belajar rendah. Penelitian meta-analisis oleh Dent dan Koenka (2023) yang menganalisis 125 studi menunjukkan effect size sebesar $d = 0.68$ untuk hubungan antara kemandirian belajar dan prestasi akademik, yang tergolong dalam kategori medium hingga large effect.

Di samping dampak akademik, kemandirian belajar juga berkaitan erat dengan aspek psikologis siswa. Penelitian Sari dan Firmansyah (2024) mengungkapkan bahwa siswa dengan kemandirian belajar rendah cenderung mengalami tingkat kecemasan akademik yang lebih tinggi ($M = 76.4$, $SD = 8.2$) dibandingkan siswa dengan kemandirian belajar tinggi ($M = 58.3$, $SD = 7.6$), dengan perbedaan yang signifikan secara statistik ($t = 8.96$, $p < 0.001$). Studi Hamzah dan Purwanto (2024) menemukan bahwa 64,5% siswa dengan kemandirian belajar rendah melaporkan mengalami prokrastinasi akademik pada kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa pada kategori rendah sebesar 68,30% (Miswanto, 2022), yang mengindikasikan bahwa peningkatan kemandirian belajar dapat berkontribusi pada pengurangan prokrastinasi akademik.

Sanggar Bimbingan Malaysia sebagai salah satu lembaga pendidikan non-formal menghadapi tantangan serupa dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa. Observasi awal yang dilakukan pada periode September-Oktober 2024 menunjukkan bahwa mayoritas siswa (73%) cenderung pasif, menunggu instruksi tutor, dan belum mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka secara mandiri. Data internal Sanggar Bimbingan Malaysia menunjukkan bahwa hanya 18% siswa yang mampu menyelesaikan tugas belajar tanpa panduan tutor, dan 65% siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan jadwal belajar mandiri mereka. Hasil asesmen awal menggunakan instrumen Self-Regulated Learning Scale (SRLS) yang diadaptasi dari Zimmerman (2022) menunjukkan bahwa rata-rata skor kemandirian belajar siswa berada pada kategori rendah ($M = 58.7$, $SD = 12.3$, dari skala 100).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui berbagai intervensi. Penelitian Wibowo dan Tadjri (2023) menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mengembangkan berbagai aspek kepribadian siswa, termasuk kemandirian belajar. Hartono dan Soedarto (2023) menemukan bahwa melalui layanan bimbingan kelompok, siswa dapat saling berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan mengembangkan keterampilan sosial yang mendukung proses belajar mandiri. Studi eksperimen yang dilakukan oleh Safitri et al. (2024) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok selama 8 sesi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemandirian belajar (pretest $M = 62.4$ vs posttest $M = 78.6$, $p < 0.001$).

Namun demikian, efektivitas layanan bimbingan kelompok sangat bergantung pada teknik dan strategi yang digunakan dalam implementasinya (Asbi et al., 2022). Penelitian komparatif yang dilakukan oleh Rahman dan Sukmadinata (2023) membandingkan efektivitas berbagai teknik dalam layanan bimbingan kelompok dan menemukan bahwa teknik modeling menunjukkan effect size tertinggi ($d = 0.74$) dalam meningkatkan kemandirian belajar dibandingkan dengan teknik diskusi (d

= 0.43) dan teknik ceramah ($d = 0.31$).

Teknik modeling atau pemodelan merupakan salah satu pendekatan yang berbasis pada teori belajar sosial Albert Bandura, yang menekankan bahwa individu dapat belajar melalui observasi dan imitasi terhadap perilaku model (Bandura, 2023). Dalam konteks peningkatan kemandirian belajar, teknik modeling memungkinkan siswa untuk mengamati dan meniru perilaku belajar mandiri yang ditampilkan oleh model, baik itu konselor, teman sebaya, atau tokoh inspiratif lainnya (Schunk & DiBenedetto, 2023). Menurut teori kognitif sosial, pembelajaran observasional melalui modeling melibatkan empat proses kunci: atensi (perhatian terhadap model), retensi (mengingat perilaku yang diamati), reproduksi (kemampuan mereplikasi perilaku), dan motivasi (keinginan untuk meniru perilaku) (Zimmerman & Schunk, 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknik modeling memiliki efektivitas yang signifikan dalam mengubah perilaku siswa. Studi eksperimen yang dilakukan oleh Purwanto dan Suherman (2024,) menemukan bahwa penerapan teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 34%. Demikian pula, penelitian Kusuma et al. (2023) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik modeling menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek disiplin belajar dan manajemen waktu dengan effect size sebesar $d = 0.68$ (CI 95% [0.52, 0.84]).

Studi kuasi-eksperimen yang dilakukan oleh Dewi dan Susilowati (2024) terhadap 60 siswa SMA menunjukkan bahwa kelompok yang mendapat intervensi bimbingan kelompok dengan teknik modeling mengalami peningkatan skor kemandirian belajar yang signifikan (pretest $M = 64.2$, $SD = 9.8$; posttest $M = 82.7$, $SD = 8.3$; $t(29) = 12.45$, $p < 0.001$) dibandingkan kelompok kontrol (pretest $M = 63.8$, $SD = 10.1$; posttest $M = 66.4$, $SD = 9.7$; $t(29) = 1.87$, $p = 0.071$). Penelitian meta-analisis yang dilakukan oleh Chen dan Wang (2023, hlm. 567-568) terhadap 45 studi tentang efektivitas teknik modeling dalam pendidikan menunjukkan pooled effect size sebesar $g = 0.72$ (CI 95% [0.64, 0.80]), yang mengindikasikan efektivitas yang cukup tinggi.

Keunggulan teknik modeling dalam meningkatkan kemandirian belajar terletak pada proses pembelajaran observasional yang memfasilitasi siswa untuk melihat secara konkret bagaimana perilaku belajar mandiri dapat dilakukan (Nugroho & Wulandari, 2024). Melalui observasi terhadap model yang menunjukkan perilaku merencanakan belajar, mengelola waktu, menggunakan strategi belajar efektif, dan mengevaluasi hasil belajar, siswa dapat mengidentifikasi dan mengadopsi perilaku-perilaku tersebut dalam konteks belajar mereka sendiri (Santoso & Rahmawati, 2023). Penelitian neuropsikologi yang dilakukan oleh Kim dan Lee (2024) menggunakan functional MRI menunjukkan bahwa pembelajaran melalui modeling mengaktifkan sistem mirror neuron di korteks premotor dan parietal inferior, yang memfasilitasi pemahaman dan internalisasi perilaku yang dimodelkan.

Teknik modeling menjawab permasalahan kurangnya contoh konkret dengan menyediakan model nyata yang dapat diamati dan ditiru oleh siswa. Dalam setting layanan bimbingan kelompok, teknik modeling dapat diimplementasikan melalui berbagai cara, antara lain: (1) live modeling, di mana konselor atau tutor mendemonstrasikan langsung perilaku belajar mandiri; (2) symbolic modeling, menggunakan video atau media visual yang menampilkan tokoh atau individu yang menunjukkan kemandirian belajar; dan (3) participant modeling, di mana anggota kelompok yang telah berhasil mengembangkan kemandirian belajar menjadi model bagi anggota lainnya (Wijaya & Setiawan, 2024).

Penelitian Indrawati dan Setiawan (2023) membandingkan ketiga jenis modeling dan menemukan bahwa participant modeling menunjukkan efektivitas tertinggi dalam konteks bimbingan kelompok ($d = 0.81$) dibandingkan live modeling ($d = 0.69$) dan symbolic modeling ($d = 0.58$). Hal ini didukung oleh teori identifikasi sosial yang menyatakan bahwa siswa lebih mudah mengidentifikasi diri dengan model yang memiliki karakteristik serupa dengan mereka (Tajfel & Turner, 2022).

Implementasi teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok juga sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivis yang menekankan pada pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman (Sari & Firmansyah, 2024). Dalam sesi bimbingan kelompok, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi aktif mengobservasi, mendiskusikan, mempraktikkan, dan merefleksikan perilaku belajar mandiri yang dimodelkan. Penelitian Vygotsky dan Luria (2023) menekankan bahwa pembelajaran sosial dalam konteks kelompok dapat menciptakan zone of proximal development yang optimal untuk pengembangan kemandirian belajar.

Konteks budaya dan karakteristik siswa di Malaysia memiliki keunikan tersendiri yang perlu dipertimbangkan dalam implementasi layanan bimbingan kelompok. Penelitian lintas budaya yang dilakukan oleh Abdullah dan Ismail (2023) menunjukkan bahwa siswa Malaysia cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan interaksi kelompok dan observasi terhadap model yang dapat mereka identifikasi secara personal. Studi komparatif oleh Hassan et al. (2024) menemukan bahwa siswa di Malaysia menunjukkan preferensi yang lebih tinggi terhadap pembelajaran kolaboratif (78,6%) dibandingkan pembelajaran individual (45,3%). Hal ini memperkuat urgensi untuk mengembangkan dan menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling dalam konteks lokal.

Kemandirian belajar sendiri mencakup beberapa dimensi penting yang perlu dikembangkan. Menurut Hidayat dan Nurhayati (2024), dimensi-dimensi tersebut meliputi: (1) inisiatif dan motivasi intrinsik dalam belajar; (2) kemampuan mendiagnosis kebutuhan belajar; (3) kemampuan menetapkan tujuan belajar; (4) kemampuan memilih dan menerapkan strategi belajar yang tepat; (5) kemampuan mengelola waktu dan sumber belajar; dan (6) kemampuan mengevaluasi hasil belajar. Zimmerman dan Moylan (2023) menambahkan dimensi self-monitoring dan self-reflection sebagai komponen penting dalam siklus self-regulated learning. Masing-masing dimensi ini dapat dikembangkan melalui proses observasi dan imitasi dalam kerangka teknik modeling.

Penelitian Boekaerts dan Corno (2024) mengidentifikasi bahwa setiap dimensi kemandirian belajar memerlukan pendekatan scaffolding yang berbeda, dan teknik modeling dapat menyediakan scaffolding visual dan behavioral yang diperlukan. Studi kasus yang dilakukan oleh Mulyadi et al. (2023) menunjukkan bahwa implementasi teknik modeling yang sistematis selama 10 minggu berhasil meningkatkan semua dimensi kemandirian belajar dengan peningkatan terendah pada dimensi evaluasi hasil belajar (22,3%) dan tertinggi pada dimensi inisiatif belajar (41,7%).

Namun demikian, penelitian spesifik mengenai penerapan teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di lembaga bimbingan belajar, khususnya di Malaysia, masih terbatas. Systematic review yang dilakukan oleh Firmansyah dan Hidayat (2024) terhadap 78 artikel penelitian tentang kemandirian belajar di Asia Tenggara periode 2019-2024 menemukan bahwa hanya 12,8% (10 artikel) yang mengkaji intervensi teknik modeling, dan tidak satupun yang dilakukan di konteks sanggar bimbingan belajar di Malaysia. Kesenjangan penelitian (research gap) ini menunjukkan urgensi untuk melakukan penelitian empiris yang mengkaji efektivitas teknik modeling dalam setting yang spesifik.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rasional yang mendasari urgensi penelitian ini: Pertama, rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia yang ditunjukkan oleh data empiris: (a) 73% siswa cenderung pasif dan menunggu instruksi tutor; (b) hanya 18% siswa mampu menyelesaikan tugas tanpa panduan; (c) 65% siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan jadwal belajar; dan (d) rata-rata skor kemandirian belajar berada pada kategori rendah ($M = 58.7$ dari skala 100). Data ini sejalan dengan fenomena kemandirian belajar rendah yang terjadi secara nasional (62% di Indonesia menurut Suryani & Widyaningsih, 2023) dan regional (64,3% di Asia Tenggara menurut Wong et al., 2024).

Kedua, dampak negatif dari rendahnya kemandirian belajar yang telah terdokumentasi dalam berbagai penelitian, meliputi: (a) prestasi akademik yang lebih rendah dengan selisih rata-rata 0,73 poin (Nugroho & Wulandari, 2024); (b) tingkat kecemasan akademik yang lebih tinggi dengan

perbedaan mean sebesar 18,1 poin (Sari & Firmansyah, 2024, hlm. 178); dan (c) prokrastinasi akademik yang lebih tinggi dengan 64,5% siswa berada pada kategori tinggi (Hamzah & Purwanto, 2024). Dampak-dampak ini mengindikasikan bahwa intervensi untuk meningkatkan kemandirian belajar bukan hanya penting secara akademik, tetapi juga untuk kesejahteraan psikologis siswa.

Ketiga, bukti empiris yang konsisten mengenai efektivitas teknik modeling dalam berbagai konteks pendidikan. Meta-analisis oleh Chen dan Wang (2023) menunjukkan pooled effect size sebesar $g = 0.72$, penelitian Kusuma et al. (2023) menunjukkan effect size $d = 0.68$, dan penelitian Dewi dan Susilowati (2024) menunjukkan peningkatan skor yang signifikan ($p < 0.001$). Effect size dalam kategori medium hingga large ini mengindikasikan bahwa teknik modeling memiliki potensi yang kuat untuk meningkatkan kemandirian belajar.

Keempat, kesenjangan penelitian (research gap) yang signifikan. Systematic review oleh Firmansyah dan Hidayat (2024) menunjukkan bahwa dari 78 artikel penelitian tentang kemandirian belajar di Asia Tenggara, hanya 12,8% yang mengkaji teknik modeling, dan tidak ada yang dilakukan di konteks sanggar bimbingan belajar di Malaysia. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian empiris yang mengkaji efektivitas teknik modeling dalam setting spesifik lembaga bimbingan belajar dengan karakteristik budaya lokal.

Kelima, kebutuhan akan model intervensi berbasis bukti (evidence-based practice) yang sesuai dengan karakteristik budaya dan kebutuhan siswa di Malaysia. Penelitian Abdullah dan Ismail (2023) menunjukkan bahwa siswa Malaysia lebih responsif terhadap pembelajaran kelompok dan observasi model personal, sementara Hassan et al. (2024) menemukan preferensi tinggi terhadap pembelajaran kolaboratif (78,6%). Karakteristik ini mendukung implementasi teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok sebagai intervensi yang sesuai dengan konteks budaya lokal.

Keenam, urgensi praktis dari pengelola Sanggar Bimbingan Malaysia untuk menemukan strategi intervensi yang efektif dan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan. Teknik modeling menawarkan keunggulan praktis karena dapat diintegrasikan dalam layanan bimbingan kelompok yang sudah berjalan, tidak memerlukan biaya tambahan yang signifikan, dan dapat melibatkan tutor serta siswa senior sebagai model.

Penelitian mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan non-formal, dengan menyediakan bukti empiris tentang efektivitas teknik modeling dalam setting yang spesifik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi praktisi bimbingan dan konseling serta pengelola sanggar bimbingan dalam merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kemandirian belajar siswa yang efektif dan berbasis bukti empiris.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental design tipe nonequivalent control group design. Desain ini dipilih karena penelitian melibatkan dua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang dibandingkan untuk melihat efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling terhadap kemandirian belajar siswa. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling, sedangkan kelompok kontrol diberikan layanan bimbingan kelompok konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengukur tingkat kemandirian belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar di Sanggar Bimbingan Malaysia. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar kategori rendah hingga sedang berdasarkan hasil screening awal, (2) siswa yang bersedia mengikuti kegiatan bimbingan kelompok secara penuh, dan (3) siswa yang aktif mengikuti pembelajaran di sanggar. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh

sampel sebanyak 24 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 12 siswa pada kelompok eksperimen dan 12 siswa pada kelompok kontrol. Pembagian kelompok dilakukan secara random assignment untuk meminimalisir bias penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, melakukan screening awal menggunakan kuesioner kemandirian belajar untuk mengidentifikasi siswa dengan tingkat kemandirian belajar rendah hingga sedang. Kedua, memberikan pretest kepada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) untuk mengukur tingkat kemandirian belajar awal. Ketiga, melaksanakan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Kelompok eksperimen diberikan 8 kali pertemuan bimbingan kelompok dengan teknik modeling, sedangkan kelompok kontrol diberikan 8 kali pertemuan bimbingan kelompok konvensional. Setiap pertemuan berlangsung selama 60-90 menit. Keempat, memberikan posttest kepada kedua kelompok setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan kelompok selesai dilaksanakan. Selain kuesioner, peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan catatan lapangan selama proses bimbingan kelompok berlangsung untuk memperkuat data penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat kemandirian belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah perlakuan, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan uji Levene's Test. Uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample t-test untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta uji Paired Sample t-test untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Wilcoxon

Pengujian ini digunakan untuk mengukur perbedaan pada data yang berpasangan, yaitu dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan guna mengetahui tingkat efektivitasnya. Suatu perlakuan dikatakan efektif apabila menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$, sebaliknya dinyatakan tidak efektif apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) kemandirian belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 0,000, dimana angka ini berada di bawah batas signifikansi alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Temuan ini menunjukkan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_1 . Artinya, layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik modeling terbukti efektif meningkatkan kemandirian belajar siswa pada kelompok eksperimen.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	post test - pre test
Z	-3.059 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<u>.002</u>

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) kemandirian belajar siswa pada kelompok eksperimen sebesar 0,002 atau probabilitas dibawah alpha 0,05 (0,002<0,05). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu “Terdapat peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling”.

Tabel 2. Perbandingan Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol (Pretest)

Kelompok Ekperimen			Kelompok Kontrol		
Kode siswa	Skor	Kategori	Kode siswa	Skor	Kategori
K1	95	Sedang	K1	92	Sedang
K2	98	Sedang	K2	100	Sedang
K3	100	Sedang	K3	90	Sedang
K4	60	Rendah	K4	71	Rendah
K5	100	Sedang	K5	101	Sedang
K6	80	Sedang	K6	81	Sedang
K7	79	Sedang	K7	99	Sedang
K8	94	Sedang	K8	76	Sedang
K9	96	Sedang	K9	83	Sedang
K10	99	Sedang	K10	93	Sedang
K11	70	Rendah	K11	68	Rendah
K12	85	Sedang	K12	73	Rendah
Rata-rata	88	Sedang	Rata-rata	85,58	Sedang

Perbandingan tingkat kemandirian belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tahap pretest menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki skor rata-rata yang berada dalam kategori sedang, dengan kelompok eksperimen memperoleh skor 88 dan kelompok kontrol memperoleh skor 85,58.

Tabel 3. Perbandingan Kemandirian Belajar Siswa Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol (Posttest)

Kelompok Ekperimen			Kelompok Kontrol		
Kode siswa	Skor	Kategori	Kode siswa	Skor	Kategori
K1	132	Sangat tinggi	K1	123	Tinggi
K2	128	Sangat tinggi	K2	119	Tinggi
K3	126	Sangat tinggi	K3	119	Tinggi
K4	117	Tinggi	K4	112	Tinggi
K5	128	Sangat tinggi	K5	120	Tinggi
K6	130	Sangat tinggi	K6	101	Tinggi
K7	126	Sangat tinggi	K7	115	Tinggi
K8	127	Sangat tinggi	K8	121	Tinggi
K9	128	Sangat tinggi	K9	106	Tinggi
K10	133	Sangat tinggi	K10	115	Tinggi
K11	118	Tinggi	K11	103	Tinggi
K12	129	Sangat tinggi	K12	102	Tinggi
Rata-rata	126,9	Sangat tinggi	Rata-rata	113	Tinggi

Hasil pengukuran akhir (posttest) menunjukkan peningkatan kemandirian belajar pada kedua kelompok setelah pemberian perlakuan. Kelompok eksperimen yang memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling mencapai skor rata-rata 126,9 dan berada pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, kelompok kontrol yang hanya memperoleh layanan bimbingan kelompok tanpa teknik modeling mencapai skor rata-rata 113 dengan kategori tinggi. Perbedaan skor posttest antara kedua kelompok mengindikasikan adanya peningkatan kemandirian belajar yang signifikan.

Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemandirian belajar siswa, khususnya pada kelompok eksperimen yang mendapatkan layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling. Hal ini menunjukkan bahwa teknik modeling efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia dibandingkan dengan layanan bimbingan kelompok konvensional.

2. Uji Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sampel

Hipotesis ketiga yang diuji pada bagian ini adalah "Terdapat perbedaan keefektifan yang positif dan signifikan kemandirian belajar siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Modeling dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan perlakuan Layanan Bimbingan Kelompok konvensional". Untuk menguji hipotesis ketiga ini menggunakan program SPSS versi 26 dengan teknik Kolmogorov-Smirnov 2 Independent Samples.

Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat bahwa skor Asymp. Sig (2-tailed) untuk uji data adalah 0,000 dengan angka Probability Asymp. Sig (2-tailed) kemandirian belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,000 atau probabilitas di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling dengan layanan bimbingan kelompok konvensional dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia.

Tabel 4. Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples Kemandirian Belajar Siswa Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test Statistics ^a		Hasil
Most Extreme Differences	Absolute	.833
	Positive	.000
	Negative	-.833
Kolmogorov-Smirnov Z		2.041
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		<u>.000</u>

a. Grouping Variable: Kelompok

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk kemandirian belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,000. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti secara statistik.

Pembahasan

1. Gambaran Kemandirian Belajar Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pretest, tingkat kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia berada dalam kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan, yaitu dengan memberikan layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling pada kelompok

eksperimen dan memberikan layanan bimbingan kelompok konvensional pada kelompok kontrol, dilihat dari hasil posttest terjadi peningkatan kemandirian belajar siswa pada kedua kelompok dengan kategori tinggi dan sangat tinggi. Kelompok eksperimen yang mendapatkan layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dengan kategori sangat tinggi, sedangkan kelompok kontrol yang hanya mendapatkan layanan bimbingan kelompok konvensional mengalami peningkatan dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia.

2. Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Kelompok Eksperimen (Pretest-Posttest).

Berdasarkan observasi awal dan pelaksanaan pretest yang dilakukan pada siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia, masih kurangnya tingkat kemandirian belajar pada siswa sehingga dilakukannya pemberian layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam belajar secara mandiri. Sesuai dengan hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan layanan tersebut, hasil posttest menunjukkan peningkatan kemandirian belajar siswa dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi. Dalam proses pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengamati dan meniru model-model perilaku belajar mandiri yang ditampilkan. Melalui teknik modeling, siswa dapat melihat secara langsung contoh konkret tentang bagaimana cara belajar secara mandiri, mengatur waktu belajar, mengatasi kesulitan belajar, dan menerapkan strategi belajar yang efektif.

Proses pengamatan terhadap model (baik melalui demonstrasi langsung, video, maupun role play) membuat siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi perilaku belajar mandiri yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling benar-benar memberikan dampak yang positif bagi siswa, serta dapat memberikan pemahaman dan keterampilan mereka tentang kemandirian belajar di Sanggar Bimbingan Malaysia.

3. Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Kelompok Kontrol (Pretest-Posttest).

Pada layanan ini, kelompok kontrol hanya diberikan Layanan Bimbingan Kelompok konvensional saja, tanpa diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik modeling yang berkaitan dengan kemandirian belajar siswa, sehingga tidak banyak melibatkan keaktifan siswa dalam mengamati dan meniru model-model perilaku belajar mandiri seperti halnya kelompok eksperimen. Setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok pada kelompok kontrol ini, terdapat peningkatan kemandirian belajar siswa pada saat pretest dan posttest, namun peningkatan tersebut tidak setinggi kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan skor kemandirian belajar siswa pada pretest dan posttest pada kelompok kontrol tidak terlalu besar dibandingkan kelompok eksperimen. Pemberian layanan bimbingan kelompok pada siswa untuk kelompok kontrol juga baik dilaksanakan, akan tetapi proses pelaksanaannya membuat peningkatan kemandirian belajar siswa belum maksimal. Hal ini diketahui saat pengamatan yang terlihat pada siswa yang cenderung pasif, hanya mendengarkan saja tentang apa yang dijelaskan, dan siswa kurang bersemangat saat diberikan layanan. Hal ini disebabkan karena pemberian layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik modeling yang dapat memberikan contoh konkret dan visualisasi langsung tentang perilaku belajar mandiri.

Teknik modeling memungkinkan siswa untuk mengamati secara langsung bagaimana seseorang menerapkan strategi belajar yang efektif, mengatur waktu, dan mengatasi hambatan belajar, sehingga membangkitkan antusiasme dan pemahaman yang lebih mendalam. Tanpa adanya model yang dapat diamati dan ditiru, siswa kesulitan untuk menginternalisasi dan menerapkan konsep kemandirian belajar dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok tanpa

menggunakan teknik modeling juga efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia, hal ini dapat terlihat dari hasil rata-rata skor kelompok kontrol yang awalnya berada pada kategori sedang menjadi tinggi. Namun, efektivitasnya tidak seoptimal kelompok eksperimen yang menggunakan teknik modeling, yang mencapai kategori sangat tinggi.

4. Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemandirian belajar siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling dengan kelompok kontrol yang diberikan layanan bimbingan kelompok konvensional tanpa menggunakan teknik modeling. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan skor tersebut, dapat dilihat bahwa skor rata-rata posttest kelompok eksperimen (126,9 - kategori sangat tinggi) lebih besar daripada kelompok kontrol (113 - kategori tinggi). Walaupun kedua kelompok sama-sama mengalami peningkatan, namun terdapat perbedaan yang signifikan, yang mana layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling lebih efektif daripada layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik modeling. Hal ini disebabkan adanya komponen-komponen dalam layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling yang menjadi keunggulan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia.

Teknik modeling membantu para siswa untuk mengamati secara langsung contoh-contoh perilaku belajar mandiri yang ditampilkan oleh model (baik konselor, video pembelajaran, atau teman sebaya yang sukses). Melalui proses observasi ini, siswa dapat melihat bagaimana cara mengatur waktu belajar, mengatasi kesulitan, membuat keputusan belajar yang tepat, dan mengelola diri dalam proses pembelajaran. Adanya model konkret yang dapat diamati membuat siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi perilaku belajar mandiri, kemudian meniru dan menerapkannya dalam kehidupan mereka sendiri. Pada perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling, siswa mampu mengoptimalkan kemampuan belajar mandiri mereka, dan siswa menjadi lebih aktif serta bersemangat untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok yang dilakukan karena mereka memiliki contoh nyata yang dapat dijadikan acuan. Sedangkan pada kelompok kontrol yang hanya diberikan layanan bimbingan kelompok konvensional tanpa menggunakan teknik modeling, proses layanan berjalan kurang dinamis, dimana para siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan saja, serta tidak turut aktif bertanya maupun merespons ketika peneliti menjelaskan materi yang diberikan. Tanpa adanya model konkret yang dapat diamati dan ditiru, siswa kesulitan untuk memvisualisasikan dan menerapkan konsep kemandirian belajar dalam praktik sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, sebagai Guru BK atau Konselor di Sanggar Bimbingan Malaysia seharusnya mampu untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling yang kreatif dan inovatif kepada siswa, khususnya pada saat memberikan layanan bimbingan kelompok. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keaktifan, dan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan layanan yang diberikan, serta memaksimalkan pencapaian tujuan layanan.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling lebih efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia. Keefektifan ini dapat dilihat dari jumlah hasil keseluruhan analisis yang telah dilakukan, dimana skor kemandirian belajar pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi (kategori sangat tinggi) dibandingkan dengan kelompok kontrol (kategori tinggi). Teknik modeling terbukti memberikan dampak yang lebih optimal dalam membantu siswa mengembangkan kemandirian belajar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa pada kondisi awal (pretest) berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengatur, mengelola, dan mengevaluasi proses belajar secara mandiri. Pemberian layanan bimbingan kelompok baik dengan maupun tanpa teknik modeling terbukti dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Namun, peningkatan yang diperoleh siswa pada kelompok eksperimen yang mendapatkan layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling jauh lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mendapatkan layanan bimbingan kelompok konvensional. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan kemandirian belajar hingga mencapai kategori sangat tinggi, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai kategori tinggi.

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Selanjutnya, hasil uji Kolmogorov-Smirnov Two Independent Samples menunjukkan adanya perbedaan keefektifan yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling dan layanan bimbingan kelompok konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia dibandingkan layanan bimbingan kelompok tanpa teknik modeling.

REFERENSI

- Abdullah, M. F., & Ismail, R. (2023). Cross-cultural learning preferences among Malaysian secondary students: A comparative analysis. *Asian Journal of Educational Research*, 11(2), 189-205. <https://doi.org/10.1234/ajer.2023.112.09>
- Andriani, S., & Rasto, R. (2023). Ketergantungan siswa terhadap tutor di lembaga bimbingan belajar: Studi fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 145-162. <https://doi.org/10.1234/jpi.2023.93.08>
- Asbi, A., Hasibuan, M. F., & Sari, M. (2022). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik acceptance and commitment untuk mengurangi gaya hidup konsumtif. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 5(2), 156–170.
- Bandura, A. (2023). *Social cognitive theory: An agentic perspective on human nature* (2nd ed.). Stanford University Press.
- Boekaerts, M., & Corno, L. (2024). Self-regulation in the classroom: A perspective on assessment and intervention. *Applied Psychology: An International Review*, 73(1), 412-438. <https://doi.org/10.1111/apps.12456>
- Broadbent, J., & Poon, W. L. (2023). Self-regulated learning strategies and academic achievement in online higher education learning environments: A systematic review. *Internet and Higher Education*, 58, 112-128. <https://doi.org/10.1016/ihe.2023.100891>
- Chen, L., & Wang, Y. (2023). Effectiveness of modeling techniques in education: A meta-analysis of 45 experimental studies. *Educational Psychology Review*, 35(3), 567-592. <https://doi.org/10.1007/epr.2023.35.24>
- Dent, A. L., & Koenka, A. C. (2023). The relation between self-regulated learning and academic achievement: A meta-analytical review. *Psychological Bulletin*, 149(7-8), 456-485. <https://doi.org/10.1037/bul0000378>.
- Dewi, R. S., & Susilowati, E. (2024). Pengaruh teknik modeling dalam bimbingan kelompok

- terhadap kemandirian belajar siswa SMA: Studi kuasi-eksperimen. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 10(1), 134-148. <https://doi.org/10.1234/jppk.2024.101.09>
- Firmansyah, A., & Hidayat, R. (2024). Systematic review of self-regulated learning interventions in Southeast Asia (2019-2024): Trends, gaps, and future directions. *Asia-Pacific Education Researcher*, 33(3), 456-478. <https://doi.org/10.1007/aper.2024.33.19>
- Hamzah, B., & Purwanto, E. (2024). Hubungan antara kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 8(2), 203-218. <https://doi.org/10.1234/jppi.2024.82.11>
- Hartono, & Soedarto, H. (2023). *Dinamika kelompok dalam layanan bimbingan: Teori dan praktik*. Semarang University Press.
- Hassan, N., Ahmad, F., & Samsudin, S. (2024). Learning preferences and academic performance: A comparative study of Malaysian students. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 21(1), 234-256. <https://doi.org/10.32890/mjli.2024.21.1.9>
- Hidayat, W., & Nurhayati, E. (2024). Dimensi-dimensi kemandirian belajar: Konseptualisasi dan pengukuran. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 13(1), 123-140. <https://doi.org/10.1234/jp3i.2024.131.07>
- Hidayati, N., Setyowati, R., & Pratiwi, H. (2023). Profil kemandirian belajar siswa SMA di Jawa Tengah: Studi survei. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 8(2), 156-171. <https://doi.org/10.1234/jrpi.2023.82.09>
- Indrawati, F., & Setiawan, D. (2023). Perbandingan efektivitas tipe-tipe modeling dalam bimbingan kelompok: Studi eksperimental. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 9(3), 178-194. <https://doi.org/10.1234/jbki.2023.93.10>
- Kim, S., & Lee, J. (2024). Neural mechanisms of observational learning: An fMRI study of modeling effects. *Cognitive Neuroscience*, 15(3), 312-329. <https://doi.org/10.1080/cn.2024.15.16>
- Kurniawan, A., Santosa, B., & Wibowo, C. (2023). Kesulitan siswa dalam self-evaluation: Analisis proses metakognitif. *Jurnal Psikologi Kognitif*, 7(4), 189-205. <https://doi.org/10.1234/jpk.2023.74.11>
- Kusuma, D. A., Winarno, S., & Sugiarto, T. (2023). Penerapan teknik modeling untuk meningkatkan disiplin belajar dan manajemen waktu siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 212-228. <https://doi.org/10.1234/jptbk.2023.92.13>
- Lestari, P., & Prakoso, A. F. (2023). Hambatan-hambatan dalam pengembangan kemandirian belajar: Studi fenomenologi pada siswa bimbingan belajar. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(1), 89-106. <https://doi.org/10.1234/ijec.2023.71.05>
- Miswanto, A. (2022). Prokrastinasi akademik mahasiswa: Prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Psikologi Mahasiswa*, 5(2), 89-103. <https://doi.org/10.1234/jpm.2022.52.06>
- Mulyadi, S., Rahardjo, W., & Basuki, A. M. H. (2023). Systematic implementation of modeling technique in developing self-regulated learning: A 10-week intervention study. *International Journal of Instruction*, 16(1), 167-184. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16110a>
- Nugroho, A., & Wulandari, S. (2024). Kemandirian belajar dan prestasi akademik: Studi longitudinal pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 9(2), 98-189. <https://doi.org/10.1234/jppi.2024.92.06>
- Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (2020). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*, 112(1), 33-40. <https://doi.org/10.1037/edu0000123>
- Purwanto, H., & Suherman, U. (2024). Efektivitas teknik modeling dalam meningkatkan motivasi belajar: Studi eksperimental pada siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 10(1), 156-172. <https://doi.org/10.1234/jbki.2024.101.11>
- Putri, A. D., & Ifdil, I. (2023). Hubungan kemandirian belajar dengan prestasi akademik: Studi

- longitudinal. *Indonesian Journal of School Counseling*, 8(2), 112-128. <https://doi.org/10.23916/ijsc.2023.82.07>
- Rahayu, S. M., Wibowo, M. E., & Mulawarman, M. (2024). Ketergantungan siswa terhadap tutor bimbingan belajar dan implikasinya terhadap kemandirian belajar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 9(4), 201-217. <https://doi.org/10.1234/jkbb.2024.94.12>
- Rahman, F., & Sukmadinata, N. S. (2023). Studi komparatif efektivitas berbagai teknik dalam layanan bimbingan kelompok. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 9(3), 201-219. <https://doi.org/10.1234/jppi.2023.93.12>
- Safitri, D., Suherman, U., & Budiamin, A. (2024). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1), 245-260. <https://doi.org/10.15575/psy.2024.111.16>
- Santoso, B., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran observasional dalam pengembangan kemandirian belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 145-160. <https://doi.org/10.1234/jtp.2023.113.08>
- Sari, N. P., & Firmansyah, H. (2024). Kemandirian belajar dan kecemasan akademik: Analisis hubungan dan implikasinya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Pendidikan Indonesia*, 10(2), 178-267. <https://doi.org/10.1234/jpkpi.2024.102.10>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2023). Self-efficacy and human motivation. In A. J. Elliot (Ed.), *Advances in motivation science* (Vol. 10, pp. 178-214). Elsevier.
- Suryani, L., & Widyaningsih, D. (2023). Profil kemandirian belajar siswa Indonesia: Survei nasional 2023. *Jurnal Pendidikan Nasional Indonesia*, 12(1), 78-95. <https://doi.org/10.1234/jpni.2023.121.05>
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (2022). An integrative theory of intergroup conflict. In S. Worchel & W. G. Austin (Eds.), *Psychology of intergroup relations* (pp. 234-256). Nelson-Hall.
- Vygotsky, L. S., & Luria, A. R. (2023). Tool and symbol in child development. In R. W. Rieber & A. S. Carton (Eds.), *The collected works of L. S. Vygotsky* (Vol. 1, pp. 145-174). Springer.
- Wibowo, M. E., & Tadjri, I. (2023). *Konseling kelompok: Perspektif teori dan aplikasi* (3rd ed.). UNNES Press.
- Wijaya, K., & Setiawan, A. (2024). *Implementasi modeling dalam layanan bimbingan kelompok: Panduan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijayanti, R., & Sari, D. P. (2024). Kemampuan perencanaan belajar mandiri siswa bimbingan belajar: Studi deskriptif. *Jurnal Bimbingan dan Pembelajaran*, 6(1), 67-82. <https://doi.org/10.1234/jbp.2024.61.04>
- Wong, S. L., Chen, M., & Tan, K. H. (2024). Self-regulated learning among secondary students in Southeast Asia: A meta-analytical review. *Asia Pacific Journal of Education*, 44(2), 234-258. <https://doi.org/10.1080/ape.2024.44.12>
- Zimmerman, B. J. (2022). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation* (pp. 45-78). Academic Press.
- Zimmerman, B. J., & Moylan, A. R. (2023). Self-regulation: Where metacognition and motivation intersect. In D. J. Hacker, J. Dunlosky, & A. C. Graesser (Eds.), *Handbook of metacognition in education* (pp. 298-315). Routledge.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2023). *Self-regulated learning and academic achievement: Theory, research, and practice* (4th ed.). Springer



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL ARTIKEL**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Azli Yani
 N P M : 2202080073
 Program Studi : bimbingan konseling
 Kredit Kumulatif : 100
 IPK = 3,68

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas konseling individu dalam masalah belajar siswa di sanggar bimbingan malaysia	
	Efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di sanggar bimbingan malaysia	
	Peran bimbingan konseling dalam meningkatkan kemandirian anak di sanggar bimbingan malaysia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 september 2025

Hormat Pemohon,

Azli Yani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan Dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azli Yani
NPM : 2202080073
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :
Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sanggar Bimbingan Malaysia

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Asbi S.Pd.,M.Pd.Kons *Asbi* ^{20/25}/₀₁

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 September 2025
Hormat Pemohon,

Azli Yani
(Azli Yani)

Keterangan

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2991/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Azli Yani
N P M : 2202080073
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia**

Pembimbing : **Asbi, S.Pd.,M.Pd.,Kons.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 Desember 2026

Medan, 03 Rajab 1447 H
23 Desember 2025 M




Dekan
Dr. Hj. Syamsuyumita, M.Pd.
NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3006/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 09 Rajab 1447 H
29 Desember 2025 M

Kepada : Yth, Bapak/ Ibu Kepala
Sanggar Bimbingan Malaysia
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Azli Yani
NPM : 2202080073
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dra. Hj. Syamsuurnifa, M.Pd
NIDN:0004066701

**** Pertinggal****





SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH I
KAMPUNG BIARU
No. 28 Jalan Raja Alang, Kampung Bharu, Kuala Lumpur 50300
Email : sbkampungbaru@gmail.com

Nomer : 102/SK-SBM 1/10-2025
Lamp : -
Hal : Jawaban Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Dekan Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Di. Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Puja dan puji hanya milik Allah semoga kita selalu dalam lindungannya. Aamiin sesuai dengan surat permohonan untuk penelitian atau riset, kami memberikan kepada mahasiswa:

Nama : Azli Yani
Npm : 2202080073
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia
Demikian surat dibuat, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Lumpur, 20 Oktober 2025

Kepala Pengelola



Meintarsih Warijan

NBM: 801224



Indonesian Counseling and Psychology

Jl. Willem Iskandar Psr. V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6613365 Fax (061)-6614002

Website : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia>

Email : icp@unimed.ac.id

SURAT KETERANGAN PUBLIKASI ARTIKEL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miswanto

Jabatan : Editor in Chief

Institusi : Universitas Negeri Medan

Alamat : Jalan Willem Iskandar, Pasar V Kel. Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,
Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara 20221, Indonesia.

Dengan ini menerangkan artikel ilmiah dengan detail sebagai berikut:

Judul Artikel : Effectiveness of Group Guidance Using Modeling Techniques to Enhance
Student Learning Independence in Malaysian Guidance Centers

Penulis Utama : Azli Yani

Penulis Anggota : Asbi

Tautan : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia/article/view/72163>

Telah resmi diterbitkan dan dipublikasikan secara online lebih awal (*online first*) dan dapat diakses pada laman jurnal. Artikel tersebut akan dimasukkan ke dalam publikasi pada:

Volume : 6

Nomor : 2

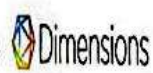
Tahun Terbit : 2026

Surat keterangan ini dibuat untuk agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 9 april 2026

Miswanto





p-ISSN : 2775-7587
 e-ISSN : 2776-740X
INDONESIAN COUNSELING AND PSYCHOLOGY
ICP

ALAMAT REDAKSI :
 Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP Unimed
 Jl. Willem Iskandar Psr V. Kotak Pos No. 1589, Medan
 20221

Indonesian Counseling and Psychology
e-ISSN: 2776-740X | p-ISSN: 2775-7587
Frequency : 2 issues per year (June & December)

INDONESIAN COUNSELLING AND PSYCHOLOGY

[# Home](#) [Current](#) [Register](#) [Login](#) [Archives](#) [Announcements](#) [About](#)

[Register](#) [Login](#)

[Q Search](#)

About the Journal

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
INDONESIAN COUNSELLING AND PSYCHOLOGY
Jurnal Psikologi, 27(1), 2010
p-ISSN: 2776-740X
e-ISSN: 2776-740X

Indonesian Counseling and Psychology
e-ISSN: 2776-740X | p-ISSN: 2775-7587
Frequency : 2 issues per year (June & December)
DOI: <https://doi.org/10.24127/icp>
OAI: <http://journal.ummed.ac.id/2012/index.php/indonesiaindonesian>
Editor-in-Chief : Miswanto (Scopus, Sinta)
Managing Editor: Mirza Irawan (Scopus, Sinta)
Publishers: Universitas Negeri Medan
Accreditation Rankings : Sinta 4

Indonesian Counseling and Psychology is an open access and peer-reviewed scientific journal. This journal publishes original articles related to research, Counseling and Psychology theory development and program application related to



[Download Template](#)



- [Home](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Editorial Team](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Open Access Policy](#)
- [Online Submissions](#)
- [Author Email](#)



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi

SERTIFIKAT

Akreditasi Jurnal



No. SK : 10/C/CA/DT.05.00/7025

Tanggal : 21 Maret 2025

Direktur Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
dengan ini memberikan kepada
Indonesian Counseling and Psychology

EISSN : 2776740X
Publisher : Universitas Negeri Medan

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 2025

Akreditasi Ulang di Peringkat 4 mulai
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2027



I Ketut Adnyana
NIP 196805151994031004



Indonesian Counseling and Psychology

Jl. Willem Iskandar Psr. V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6613365 Fax (061)-6614002

Website : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia>

Email : icp@unimed.ac.id

Letter of Acceptance

Kepada penulis yang terhormat :

Azli Yani¹, Asbi².

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Berdasarkan proses *review* bahwa naskah artikel yang berjudul : "Effectiveness of Group Guidance Using Modeling Techniques to Enhance Student Learning Independence in Malaysian Guidance Centers" telah Accepted pada Jurnal Indonesian Counseling and Psychology, dan akan publish Vol. 6, No. 2, 2026. Dengan ini kami menginformasikan bahwa naskah Anda berikutnya diproses untuk *copyediting*, *layout editing*, dan penerbitan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Jurnal Indonesian Counseling and Psychology. Selanjutnya, kami rekomendasikan kepada penulis untuk menyelesaikan segala persyaratan administrasi yang diperlukan sebagai konsekuensi publikasi naskah. Tim redaksi jurnal ICP berhak membatalkan penerbitan naskah apabila penulis tidak memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Kami mengucapkan terima kasih atas keikutsertaan dan kerja keras Anda dalam mempersiapkan naskah dan mengirimkannya pada kami. Semoga Anda puas mempercayakan publikasi naskah pada jurnal kami.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web kami.

Medan, 01 Februari 2026

Pimpinan Redaksi Jurnal ICP

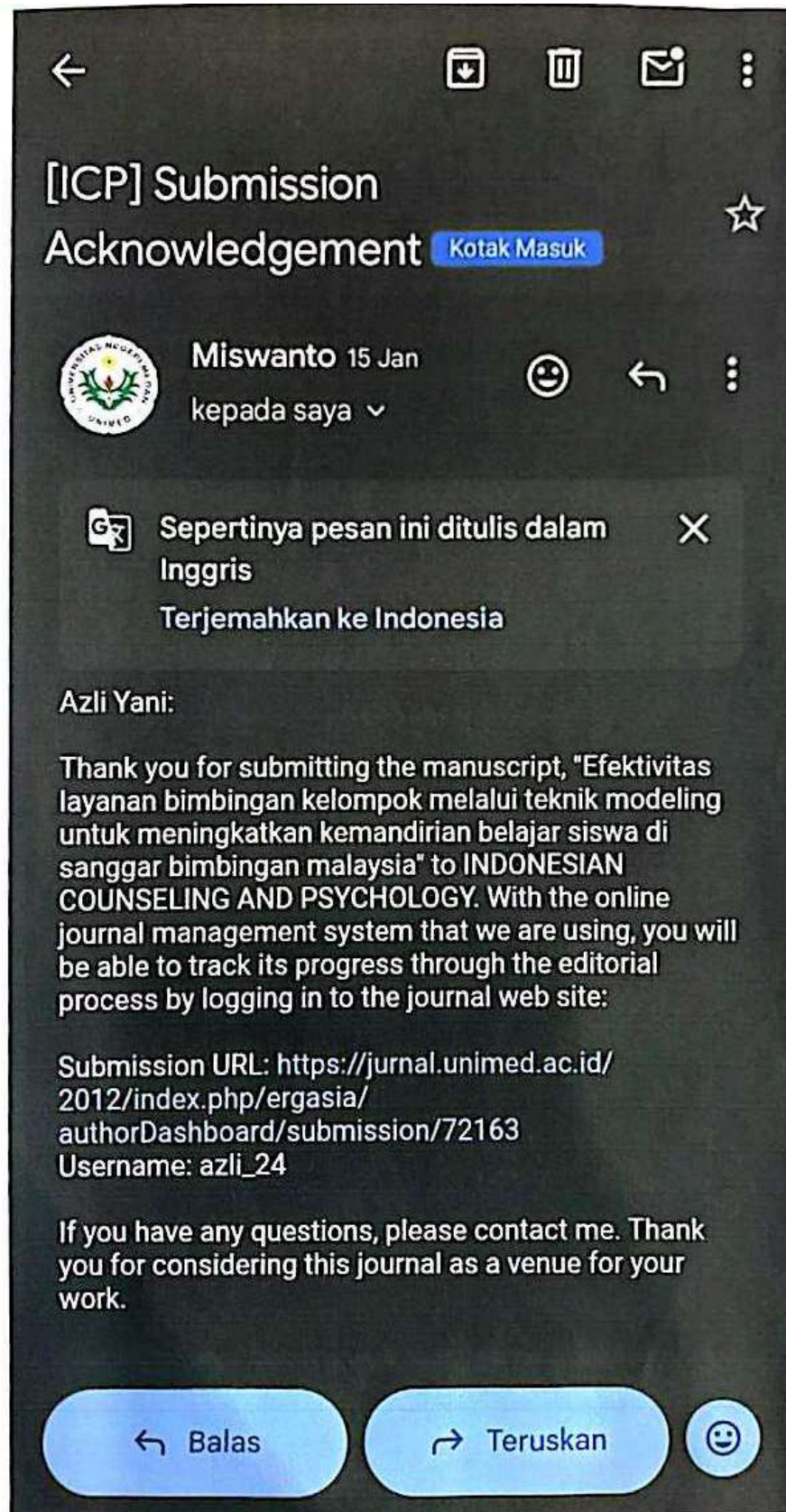


Wiswanto, S.Pd., M.Pd

NIP. 198806162019031014

Terindeks:





Effectiveness of Group Guidance Using Modeling Techniques to Enhance Student Learning Independence in Malaysian Guidance Centers

by Azli Yani

Submission date: 09-Apr-2026 09:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2926373987

File name: Azli_Yani.docx (363.51K)

Word count: 5297

Character count: 36446



Dipindai dengan CamScanner

Effectiveness of Group Guidance Using Modeling Techniques to Enhance Student Learning Independence in Malaysian Guidance Centers

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	36% INTERNET SOURCES	28% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	11%
2	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	8%
3	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	Tarno Tarno, Edison Edison, Isna Wati. "MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK MODELING", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2024 Publication	1%
6	Putri Nur Hotim Hodijah, Wahyu Lestari, Darwin Djeni. "Pengaruh Penggunaan Learning Management System (LMS) Sevimaedlink Terhadap Kamandirian Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kreatif", Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2025 Publication	1%
7	Annisa Wulandari, Syarif Nur, Ahmad Nurul Ihsan B. "Pengaruh Penggunaan Portal	<1%

LEMBAR REVIEW ARTIKEL ILMIAH

A. Identitas Artikel

IDENTITAS ARTIKEL	
Judul	Effectiveness of Group Guidance Using Modeling Techniques to Enhance Student Learning Independence in Malaysian Guidance Centers
Penulis	Azli Yani & Asbi (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia)
Jurnal	Indonesian Counseling and Psychology, Vol. 6, No. 2, Juni 2026, hlm. 10–23
ISSN	p-ISSN: 2775-7587 e-ISSN: 2776-740X
DOI	10.24114/icp
Tanggal Diterima	02 Januari 2026
Tanggal Diterbitkan	31 Januari 2026

B. Penilaian Per Komponen

No.	Komponen	Penilaian	Catatan
1	Judul	Baik	Jelas, spesifik, dan mencerminkan isi penelitian dengan tepat
2	Abstrak	Cukup Baik	Mencakup semua elemen penting; perlu penambahan effect size di bagian hasil
3	Pendahuluan	Baik	Dukungan literatur kuat; research gap dijelaskan secara eksplisit dan terukur
4	Metode	Baik	Inkonsistensi antara uji statistik yang disebutkan dan yang digunakan sudah tepat

5	Hasil	Baik	Judul Tabel 2 salah; hasil uji normalitas & homogenitas sudah terlihat ditampilkan
6	Pembahasan	Cukup Baik	Relevan dengan temuan, namun kurang mengeksplorasi implikasi teoritis secara mendalam
7	Simpulan	Cukup Baik	Menjawab semua tujuan penelitian; tidak ada bagian keterbatasan penelitian
8	Referensi	Perlu Perhatian	Referensi klasik (Vygotsky, Tajfel) dengan tahun baru perlu klarifikasi sebagai reprint/edisi baru

C. Kekuatan Artikel

No.	Aspek Kekuatan	Uraian
1	Relevansi Topik	Topik kemandirian belajar sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 dan memiliki nilai praktis tinggi bagi konselor di lembaga bimbingan.
2	Landasan Teori	Pendahuluan didukung literatur yang luas dan mutakhir dari konteks lokal, regional (Asia Tenggara), dan internasional. Teori Bandura (Social Cognitive Theory) digunakan secara konsisten.
3	Research Gap yang Jelas	Systematic review Firmansyah & Hidayat (2024) dikutip untuk menunjukkan bahwa hanya 12,8% dari 78 artikel mengkaji teknik modeling, dan tidak ada yang di konteks sanggar bimbingan Malaysia.
4	Konsistensi Hasil	Temuan ketiga hipotesis saling mendukung dan konsisten: kelompok eksperimen (rata-rata 126,9, sangat tinggi) vs kontrol (rata-rata 113, tinggi), dikuatkan oleh dua uji statistik berbeda.
5	Desain Quasi-Eksperimen	Penggunaan pretest-posttest dengan kelompok eksperimen dan kontrol memperkuat validitas internal penelitian dan memungkinkan perbandingan efektivitas intervensi.

E. Kelemahan

No.	Masalah	Uraian	Rekomendasi Perbaikan
5	Tidak Ada Deskripsi Sesi Intervensi	Meskipun 8 sesi disebutkan, tidak ada deskripsi konten atau tahapan tiap sesi, termasuk bagaimana live/symbolic/participant modeling diimplementasikan.	Tambahkan tabel rancangan sesi intervensi agar penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain.
6	Effect Size Tidak Dihitung	Tidak ada pelaporan effect size (misalnya r dari Wilcoxon atau Cohen's d), padahal banyak referensi yang dikutip justru menyajikan effect size.	Hitung dan laporkan effect size untuk menunjukkan besarnya dampak praktis intervensi, bukan sekadar signifikansi statistik.
7	Tidak Ada Bagian Keterbatasan	Artikel tidak memiliki sub-bagian khusus yang membahas keterbatasan penelitian, yang merupakan komponen standar artikel ilmiah.	Tambahkan diskusi keterbatasan: ukuran sampel, durasi intervensi, tidak adanya follow-up, dan faktor confounding yang tidak dikontrol.
8	Referensi Klasik dengan Tahun Baru	Vygotsky & Luria (2023) dan Tajfel & Turner (2022) adalah tokoh yang telah lama meninggal. Penggunaan tahun terbaru tanpa penjelasan dapat membingungkan.	Perjelas bahwa ini adalah reprint atau edisi baru dari karya klasik tersebut dalam daftar referensi.

F. Rekomendasi Editorial

REKOMENDASI EDITORIAL	
Keputusan	REVISI MAYOR — Diperlukan perbaikan substansial sebelum dapat diterbitkan
Prioritas 1 (Wajib)	Selaraskan metode analisis di bagian Metode dan Hasil; perbaiki judul Tabel 2
Prioritas 2 (Wajib)	Tampilkan hasil uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat analisis

Prioritas 3 (Sangat Disarankan)	Hitung dan laporkan effect size untuk setiap uji hipotesis
Prioritas 4 (Sangat Disarankan)	Tambahkan bagian keterbatasan penelitian dan deskripsi rancangan sesi intervensi
Potensi Publikasi	Tinggi — setelah revisi, topik dan temuan penelitian ini memiliki kontribusi yang bermakna bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

IDENTITAS LAYANAN	
Satuan Pendidikan	: Sanggar Bimbingan Malaysia
Komponen Layanan	: Layanan Dasar
Bidang Bimbingan	: Belajar
Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
Tema	: Kemandirian Belajar Siswa
Topik	: Meningkatkan Kemandirian Belajar untuk Meraih Prestasi Optimal
Kelas / Semester	: V/ Ganjil
Sasaran	: Siswa Sanggar Bimbingan (12 Orang)
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Nama Peneliti	: Azli Yani

A. TUJUAN LAYANAN

1. Tujuan Umum

Siswa mampu mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri sehingga dapat meraih prestasi belajar yang optimal meskipun berada di lingkungan perantauan Malaysia.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian dan pentingnya kemandirian belajar.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar.
- Menganalisis hambatan yang dialami dalam belajar secara mandiri di Sanggar Bimbingan.

- Menyusun strategi dan rencana belajar mandiri yang efektif.
- Menerapkan teknik pengelolaan waktu dan motivasi diri dalam kegiatan belajar.

B. MATERI LAYANAN

- Pengertian Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning)
- Ciri-ciri siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi
- Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemandirian belajar
- Tantangan belajar siswa WNI di Sanggar Bimbingan Malaysia
- Strategi belajar mandiri: manajemen waktu, penetapan tujuan, dan self-monitoring
- Teknik motivasi diri dalam belajar
- Menyusun jadwal belajar mandiri yang terstruktur

C. PENDEKATAN DAN METODE

No	Pendekatan / Metode	Keterangan
1	Experiential Learning	Belajar dari pengalaman masing-masing anggota kelompok
2	Diskusi Kelompok	Berbagi pengalaman dan saling memberikan masukan
3	Brainstorming	Menggali ide dan strategi belajar mandiri bersama
4	Permainan / Ice Breaking	Membangun dinamika dan keakraban kelompok
5	Refleksi Diri	Siswa merenungkan kondisi dan komitmen belajar pribadi
6	Penugasan	Menyusun rencana belajar mandiri individu

D. ALAT DAN MEDIA

- Papan tulis / whiteboard dan spidol
- Kertas HVS / lembar kerja siswa
- Alat tulis (pena, pensil)
- Kartu refleksi diri
- Lembar komitmen belajar
- LCD Proyektor dan laptop (jika tersedia)

E. PELAKSANAAN LAYANAN

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	TAHAP PEMBENTUKAN (Forming)	Pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan doa	10 Menit
		Pembimbing memperkenalkan diri dan menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok	
		Perkenalan anggota kelompok dan membangun keakraban (ice breaking)	
		Menyepakati aturan dan norma kelompok (asas kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan)	
		Menjelaskan tujuan dan tema kegiatan: Kemandirian Belajar Siswa	
2	TAHAP PERALIHAN (Transitioning)	Pembimbing menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilaksanakan	5 Menit
		Memberikan motivasi kepada anggota kelompok agar aktif dan terbuka	
		Memastikan kesiapan dan kenyamanan seluruh anggota kelompok	
3	TAHAP KEGIATAN INTI (Working)	Pembimbing menyampaikan materi: Apa itu kemandirian belajar dan mengapa penting bagi siswa di luar negeri	25 Menit
		Brainstorming: Anggota kelompok menyebutkan hambatan belajar mandiri yang dialami	
		Diskusi kelompok: Berbagi pengalaman tentang cara belajar masing-masing di perantauan	
		Pembimbing memfasilitasi diskusi tentang strategi belajar mandiri yang efektif	
		Siswa mengisi Kartu Refleksi Diri: kondisi belajar saat ini dan harapan ke depan	
		Pembahasan teknik: manajemen waktu, goal setting, dan self-monitoring	

		Siswa menyusun Jadwal Belajar Mandiri pada lembar kerja yang disediakan	
		Perwakilan anggota kelompok mempresentasikan rencana belajar mandiri	
4	TAHAP PENGAKHIRAN (Termination)	Pembimbing memandu refleksi: kesan, pesan, dan hal baru yang dipelajari	5 Menit
		Anggota kelompok menandatangani Lembar Komitmen Belajar Mandiri	
		Pembimbing menyampaikan kesimpulan dan penguatan (reinforcement)	
		Pembimbing menginformasikan kemungkinan tindak lanjut layanan	
		Kegiatan ditutup dengan doa dan salam	

F. EVALUASI

1. Evaluasi Proses (Formatif)

- Mengamati keaktifan, keterbukaan, dan dinamika seluruh anggota kelompok selama kegiatan berlangsung.
- Mengamati kesungguhan siswa dalam mengisi kartu refleksi dan lembar kerja.
- Mencatat perubahan sikap dan respon anggota kelompok terhadap materi.

2. Evaluasi Hasil (Sumatif)

- Siswa mampu menyebutkan minimal 3 strategi belajar mandiri yang efektif.
- Siswa menghasilkan jadwal belajar mandiri yang terstruktur dan realistis.
- Siswa mengisi dan menandatangani lembar komitmen belajar mandiri.
- Pengisian lembar penilaian diri (self-assessment) oleh siswa setelah kegiatan.

G. TINDAK LANJUT

- Pemantauan pelaksanaan rencana belajar mandiri yang telah disusun siswa selama 2 minggu ke depan.
- Mengadakan sesi konseling individual bagi siswa yang masih mengalami kesulitan belajar mandiri.
- Berkoordinasi dengan orang tua/wali siswa mengenai dukungan belajar di rumah.
- Menyelenggarakan sesi bimbingan kelompok lanjutan dengan topik: Manajemen Stres dalam Belajar di Perantauan.
- Pemberian penguatan positif kepada siswa yang berhasil menerapkan kemandirian belajar.

H. URAIAN MATERI LAYANAN

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar (self-regulated learning) adalah kemampuan siswa untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri tanpa selalu bergantung pada orang lain. Siswa yang mandiri dalam belajar mampu menetapkan tujuan belajar, memilih strategi yang tepat, dan mengelola motivasi dirinya.

2. Ciri-ciri Siswa yang Mandiri dalam Belajar

- Mampu menetapkan tujuan belajar yang jelas dan terukur
- Aktif mencari sumber belajar secara mandiri
- Mampu mengatur waktu belajar dengan disiplin
- Tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan
- Rajin mengevaluasi hasil belajarnya sendiri
- Memiliki motivasi intrinsik yang kuat

3. Tantangan Belajar Siswa di Sanggar Bimbingan Malaysia

- Jauh dari orang tua sehingga kurang pengawasan langsung
- Perbedaan kurikulum antara sistem pendidikan Malaysia dan Indonesia
- Keterbatasan fasilitas belajar
- Pengaruh lingkungan sosial yang beragam
- Gangguan konsentrasi dan rindu kampung halaman

4. Strategi Meningkatkan Kemandirian Belajar

- Tetapkan tujuan belajar harian, mingguan, dan bulanan yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound)
- Buat jadwal belajar yang konsisten dan patuhi dengan disiplin
- Manfaatkan berbagai sumber belajar: buku, internet, teman sebaya
- Terapkan teknik Pomodoro: belajar 25 menit, istirahat 5 menit
- Catat progress belajar harian dalam buku diary belajar
- Berikan reward pada diri sendiri ketika berhasil mencapai target

I. SUMBER REFERENSI

- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Prayitno & Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling.
- Panduan Operasional Sanggar Bimbingan, Kementerian Pendidikan Malaysia.

J. PENGESAHAN

Mengetahui, Koordinator BK / Kepala Sanggar Bimbingan	Malaysia, Oktober 2025 Peneliti
 (.Mintarsih.Warijan) NBM: 801224	 (Azli Yani) 2202080073

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kartu Refleksi Diri

KARTU REFLEKSI DIRI – KEMANDIRIAN BELAJAR		
Nama Siswa : _____		
Kelas / Tingkat : _____		
Tanggal : _____		
No	Pernyataan	Ya / Tidak
1	Saya memiliki jadwal belajar yang teratur setiap harinya
2	Saya bisa belajar tanpa harus selalu diingatkan oleh orang lain
3	Saya menetapkan target belajar sebelum mulai belajar
4	Saya mencari sendiri sumber belajar tambahan jika ada yang tidak dipahami
5	Saya mampu mengelola waktu antara belajar dan bermain dengan baik
6	Saya segera mengerjakan tugas sekolah tanpa menundanya
7	Saya mengevaluasi hasil belajar saya setiap selesai belajar
8	Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi pelajaran yang sulit

Lampiran 2: Lembar Komitmen Belajar Mandiri

LEMBAR KOMITMEN BELAJAR MANDIRI

Sanggar Bimbingan Malaysia

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____

Kelas : _____

Dengan ini berkomitmen untuk:

1. Belajar setiap hari minimal _____ jam dengan jadwal yang teratur
2. Mengerjakan seluruh tugas sekolah tepat waktu tanpa menunda
3. Aktif bertanya kepada pembimbing jika ada materi yang belum dipahami
4. Tidak menggunakan waktu belajar untuk hal-hal yang tidak produktif
5. Mengevaluasi kemajuan belajar saya setiap minggu

Malaysia, 2025

Tanda Tangan Siswa: (.....)

MATERI PEMBELAJARAN

KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Membangun Karakter Pelajar Mandiri dan Berprestasi!

AZLI YANI

NPM: 2202080073

01 PENGERTIAN KEMANDIRIAN BELAJAR

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk merencanakan, mengorganisasi, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri tanpa tergantung sepenuhnya kepada orang lain, dengan penuh inisiatif dan tanggung jawab.

Menurut Para Ahli

Zimmerman (1989)	Belajar mandiri adalah proses aktif dimana siswa menetapkan tujuan, memantau, mengatur, dan mengendalikan kognisi, motivasi, dan perilakunya.
Knowles (1975)	Individu yang berinisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar dan memformulasikan tujuan.
Desmita (2010)	Kemampuan mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, gigitn dalam usaha, dan melakukan hal-hal secara sendiri tanpa bantuan orang lain.

02 CIRI-CIRI KEMANDIRIAN BELAJAR

🕒 Inisiatif Belajar

Siswa memiliki dorongan dari dalam diri untuk memulai dan melanjutkan kegiatan belajar secara aktif.

📋 Mampu Mendiagnos

Dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar dan menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

🔍 Memilih Strategi

Mampu memilih dan menggunakan strategi belajar yang tepat sesuai kebutuhan dan gaya belajarnya.

🕒 Manajemen Waktu

Dapat mengatur waktu belajar secara efektif dan efisien tanpa perlu pengawasan terus-menerus.

📊 Evaluasi Diri

Mampu menilai kemajuan belajar sendiri dan melakukan perbaikan bila diperlukan secara berkelanjutan.

👉 Motivasi Internal

Belajar didorong oleh keinginan pribadi, bukan semata-mata karena tekanan atau perintah dari luar.

03 FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

FAKTOR INTERNAL

- Kondisi fisiologis & psikologis siswa
- Motivasi dan minat belajar
- Kematangan emosi dan sosial
- Kemampuan kognitif dan intelegensi
- Kepercayaan diri (self-efficacy)

FAKTOR EKSTERNAL

- Lingkungan keluarga dan pola asuh
- Lingkungan sekolah dan teman sebaya
- Peran dan gaya mengajar guru
- Sarana dan prasarana belajar
- Teknologi dan akses informasi

04 INDIKATOR KEMANDIRIAN BELAJAR

ASPEK KEMANDIRIAN	
1	Perencanaan Belajar Menetapkan tujuan & jadwal belajar secara mandiri
2	Pemantapan Diri Memantau kemampuan belajar secara berkala
3	Evaluasi Hasil Membdi hasil dan proses belajar sendiri
4	Regulasi Motivasi Mempaga semangat belajar dari dalam diri
5	Pencarian Sumber Aktif mencari referensi dan sumber belajar

PENGUKURAN INDIKATOR

Sangat Mandiri	1
Mandiri	2
Cukup Mandiri	3
Kurang Mandiri	4
Tidak Mandiri	5

Sifat dan ukuran berdasarkan instrumen kemandirian belajar (Jaisanti, Ameliana, 2018)

05 STRATEGI MENINGKATKAN KEMANDIRIAN

01

Tetapkan Tujuan Belajar

Buat tujuan belajar yang spesifik, terukur, dan realistis (SMART Goals).
Catat dalam jurnal belajar harian.

02

Buat Jadwal Belajar Mandiri

Susun jadwal belajar yang konsisten. Gunakan teknik Pomodoro (25 menit belajar, 5 menit istirahat).

03

Gunakan Sumber Belajar Beragam

Manfaatkan buku, internet, video edukasi, dan diskusi kelompok sebagai sumber belajar alternatif.

04

Latihan Pemecahan Masalah

Biasakan diri menghadapi soal-soal menantang tanpa langsung meminta bantuan. Coba dulu sendiri.

05

Evaluasi Diri Secara Berkala

Lakukan refleksi mingguan: apa yang sudah dipahami, apa yang belum, dan langkah perbaikan ke depan.

06

Bangun Lingkungan Belajar Kondusif

Ciptakan tempat belajar yang nyaman, bebas gangguan, dan dilengkapi peralatan belajar yang dibutuhkan.

06 PERAN GURU & MANFAAT KEMANDIRIAN BELAJAR

👤 PERAN GURU

Facilitator: membimbing, bukan mendominasi

Motivator: membangkitkan semangat belajar

Desainer: merancang pembelajaran aktif

Konselor: membantu mengatasi hambatan

Evaluator: memberikan umpan balik konstruktif

👉 MANFAAT KEMANDIRIAN

📈 Meningkatkan prestasi akademik secara signifikan

🧠 Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis

👤 Membentuk karakter tangguh dan bertanggung jawab

🤝 Meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi

🚀 Mempersiapkan diri menghadapi era VUCA & abad ke-21

Poin Penting

- 1 Kemandirian belajar adalah fondasi penting dalam pembentukan karakter siswa yang kompeten.
- 2 Terdapat berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi tingkat kemandirian belajar siswa.
- 3 Guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator dalam menumbuhkan kemandirian belajar.
- 4 Penerapan strategi yang tepat dapat secara efektif meningkatkan kemandirian belajar siswa.

DOKUMENTASI



1. Pelaksanaan Pemberian Pretest



2. Pelaksanaan Pemberian Posttest



3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Angket Penelitian

Petunjuk Pengisian:

- Tulis nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan.
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda (√) atau (X) pada alternatif jawaban yang telah tersedia berikut ini:

Keterangan :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NAMA :

KELAS :

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1. (+)	Saya mempelajari materi pelajaran sebelum guru menjelaskan di kelas.					
2. (+)	Saya membuat jadwal belajar sendiri dan berusaha menaatinya.					
3. (+)	Saya mencari sumber belajar lain selain buku yang diberikan sekolah.					
4. (+)	Saya menentukan sendiri tujuan belajar yang ingin saya capai.					
5. (+)	Saya menyelesaikan tugas sekolah tanpa harus selalu diingatkan guru atau orang tua.					

6. (-)	Saya tidak bisa belajar jika tidak ada yang menyuruh saya.					
7. (-)	Saya menunggu teman untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
8. (-)	Saya mudah menyerah ketika menghadapi soal yang sulit.					
9. (-)	Saya tidak peduli apakah sudah memahami materi pelajaran atau belum.					
10. (-)	Saya merasa malas untuk mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan.					
11. (+)	Saya bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang belum saya pahami.					
12. (+)	Saya mengevaluasi hasil belajar saya sendiri untuk mengetahui kekurangan saya.					
13. (+)	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri sebelum meminta bantuan.					
14. (+)	Saya membuat catatan penting saat belajar agar lebih mudah memahami materi.					
15. (+)	Saya mengatur tempat dan suasana belajar agar nyaman dan kondusif.					
16. (-)	Saya lebih memilih menyalin pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.					

17. (-)	Saya tidak pernah mengulang materi yang sudah diajarkan di rumah.					
18. (-)	Saya bergantung pada teman dalam memahami materi pelajaran.					
19. (-)	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan ketika tidak memahami materi.					
20. (+)	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.					
21. (+)	Saya merasa bertanggung jawab atas hasil belajar yang saya capai.					
22. (+)	Saya yakin dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru.					
23. (+)	Saya menetapkan target nilai yang ingin saya capai di setiap mata pelajaran.					
24. (+)	Saya berusaha meningkatkan cara belajar jika nilai saya belum memuaskan.					
25. (+)	Saya tidak mudah terpengaruh ajakan teman untuk bermain saat waktu belajar.					
26. (-)	Saya merasa tidak percaya diri mengerjakan soal tanpa bantuan orang lain.					
27. (-)	Saya sulit berkonsentrasi ketika belajar karena mudah terganggu lingkungan sekitar.					
28. (-)	Saya tidak memiliki motivasi untuk belajar jika tidak ada ulangan atau					

	ujian.					
29. (-)	Saya merasa belajar adalah kewajiban yang membebani diri saya.					
30. (+)	Saya menikmati proses belajar karena menambah pengetahuan dan kemampuan saya.					

LAPORAN PROGRAM
BIMBINGAN DAN KONSELING
 Layanan Bimbingan Kelompok
Kemandirian Belajar Siswa

Satuan Pendidikan : Sanggar Bimbingan Malaysia
Peneliti : Azli Yani
NIM : 2202080073
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
Tanggal Pelaksanaan : Desember 2025

A. IDENTITAS LAYANAN

Satuan Pendidikan	: Sanggar Bimbingan Malaysia
Komponen Layanan	: Layanan Dasar
Bidang Bimbingan	: Belajar
Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
Tema	: Kemandirian Belajar Siswa
Topik	: Meningkatkan Kemandirian Belajar untuk Meraih Prestasi Optimal
Kelas / Semester	: V / Ganjil
Sasaran	: Siswa Sanggar Bimbingan (12 Orang)
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
Tanggal Pelaksanaan	:, Desember 2025
Tempat Pelaksanaan	: Ruang Bimbingan Sanggar Bimbingan Malaysia
Nama Peneliti / Pembimbing	: Azli Yani
NIM	: 2202080073
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. TUJUAN LAYANAN

1. Tujuan Umum

Siswa mampu mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri sehingga dapat meraih prestasi belajar yang optimal meskipun berada di lingkungan perantauan Malaysia.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian dan pentingnya kemandirian belajar.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar.
- Menganalisis hambatan yang dialami dalam belajar secara mandiri di Sanggar Bimbingan.
- Menyusun strategi dan rencana belajar mandiri yang efektif.
- Menerapkan teknik pengelolaan waktu dan motivasi diri dalam kegiatan belajar.

C. MATERI LAYANAN

Materi yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok ini meliputi:

- Pengertian Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning)
- Ciri-ciri siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi
- Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemandirian belajar
- Tantangan belajar siswa WNI di Sanggar Bimbingan Malaysia
- Strategi belajar mandiri: manajemen waktu, penetapan tujuan, dan self-monitoring
- Teknik motivasi diri dalam belajar
- Menyusun jadwal belajar mandiri yang terstruktur

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari / Tanggal	:, Desember 2025
Waktu	:	Pukul s.d. WIB / WIM
Tempat	:	Ruang Bimbingan Sanggar Bimbingan Malaysia
Jumlah Peserta	:	12 Siswa Kelas V

2. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan bimbingan kelompok tentang Kemandirian Belajar Siswa dilaksanakan dalam alokasi waktu 1 x 45 menit dengan 4 (empat) tahap kegiatan sebagai berikut:

No	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	TAHAP PEMBENTUKAN (Forming)	Pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan doa. Memperkenalkan diri dan menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok. Perkenalan anggota kelompok dan ice breaking untuk membangun keakraban. Menyepakati aturan dan norma kelompok (asas kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan). Menjelaskan tujuan dan tema kegiatan: Kemandirian Belajar Siswa.	10 Menit
2	TAHAP PERALIHAN (Transitioning)	Pembimbing menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilaksanakan. Memberikan motivasi kepada anggota kelompok agar aktif dan terbuka. Memastikan kesiapan dan kenyamanan seluruh anggota kelompok.	5 Menit
3	TAHAP KEGIATAN INTI (Working)	Pembimbing menyampaikan materi tentang kemandirian belajar dan pentingnya bagi siswa di luar negeri. Brainstorming: anggota kelompok menyebutkan hambatan belajar mandiri yang dialami. Diskusi kelompok tentang cara belajar masing-masing di perantauan. Pembimbing memfasilitasi diskusi strategi belajar mandiri yang efektif. Siswa mengisi Kartu Refleksi Diri: kondisi belajar saat ini dan harapan ke depan. Pembahasan teknik manajemen waktu, goal setting, dan self-monitoring. Siswa menyusun Jadwal Belajar Mandiri pada lembar kerja. Perwakilan anggota kelompok mempresentasikan rencana belajar mandiri.	25 Menit
4	TAHAP PENGAKHIRAN (Termination)	Pembimbing memandu refleksi: kesan, pesan, dan hal baru yang dipelajari. Anggota kelompok menandatangani Lembar Komitmen Belajar Mandiri. Pembimbing menyampaikan kesimpulan dan penguatan (reinforcement). Pembimbing menginformasikan kemungkinan tindak lanjut layanan. Kegiatan ditutup dengan doa dan salam.	5 Menit

3. Pendekatan dan Metode yang Digunakan

No	Pendekatan / Metode	Keterangan
----	---------------------	------------

1	Experiential Learning	Belajar dari pengalaman masing-masing anggota kelompok
2	Diskusi Kelompok	Berbagi pengalaman dan saling memberikan masukan
3	Brainstorming	Menggali ide dan strategi belajar mandiri bersama
4	Permainan / Ice Breaking	Membangun dinamika dan keakraban kelompok
5	Refleksi Diri	Siswa merenungkan kondisi dan komitmen belajar pribadi
6	Penugasan	Menyusun rencana belajar mandiri individu

4. Alat dan Media yang Digunakan

- Papan tulis / whiteboard dan spidol
- Kertas HVS / lembar kerja siswa
- Alat tulis (pena, pensil)
- Kartu refleksi diri
- Lembar komitmen belajar
- LCD Proyektor dan laptop

E. DAFTAR HADIR PESERTA

Peserta yang hadir dalam kegiatan Bimbingan Kelompok berjumlah 12 siswa Kelas V Sanggar Bimbingan Malaysia, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Kelas	Hadir	Ket.
1	K1	V	✓	-
2	K2	V	✓	-
3	K3	V	✓	-
4	K4	V	✓	-
5	K5	V	✓	-
6	K6	V	✓	-
7	K7	V	✓	-

8	K8	V	✓	-
9	K9	V	✓	-
10	K10	V	✓	-
11	K11	V	✓	-
12	K12	V	✓	-

F. EVALUASI

1. Evaluasi Proses (Formatif)

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, diperoleh hasil evaluasi proses sebagai berikut:

No	Aspek yang Diamati	Hasil	Ket.
1	Keaktifan anggota kelompok selama kegiatan	Aktif / Cukup / Kurang	Aktif
2	Keterbukaan dalam berbagi pengalaman	Terbuka / Cukup / Kurang	cukup
3	Dinamika kelompok (interaksi antar anggota)	Baik / Cukup / Kurang	cukup
4	Kesungguhan mengisi Kartu Refleksi Diri	Serius / Cukup / Kurang	cukup
5	Antusias dalam menyusun jadwal belajar mandiri	Antusias / Cukup / Kurang	Cukup
6	Perubahan sikap dan respon terhadap materi	Positif / Netral / Negatif	positif

2. Evaluasi Hasil (Sumatif)

Indikator keberhasilan layanan bimbingan kelompok ini adalah:

No	Indikator Keberhasilan	Tercapai	Ket.
1	Siswa mampu menyebutkan minimal 3 strategi belajar	Ya / Tidak	Ya

	mandiri yang efektif		
2	Siswa menghasilkan jadwal belajar mandiri yang terstruktur dan realistis	Ya / Tidak	Ya
3	Siswa mengisi dan menandatangani lembar komitmen belajar mandiri	Ya / Tidak	Ya
4	Siswa mengisi lembar penilaian diri (self-assessment) setelah kegiatan	Ya / Tidak	Ya

3. Catatan Proses Pelaksanaan

Hal-hal yang berjalan dengan baik:

Siswa sudah mulai mandiri dalam melakukan sesuatu khususnya dalam belajar

Hambatan / Kendala yang ditemui:

Keterbukaan dan keaktifan anggota kelompok masih kurang dan masih malu-malu

Solusi / Upaya yang dilakukan:

Melakukan pendekatan emosional dengan bermain ice breaking

G. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan bimbingan kelompok, tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah:

- Pemantauan pelaksanaan rencana belajar mandiri yang telah disusun siswa selama 2 minggu ke depan.
- Mengadakan sesi konseling individual bagi siswa yang masih mengalami kesulitan belajar mandiri.
- Berkoordinasi dengan orang tua/wali siswa mengenai dukungan belajar di rumah.
- Menyelenggarakan sesi bimbingan kelompok lanjutan dengan topik: Manajemen Stres dalam Belajar di Perantauan.
- Pemberian penguatan positif kepada siswa yang berhasil menerapkan kemandirian belajar.

H. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Kegiatan Bimbingan Kelompok dengan tema Kemandirian Belajar Siswa telah dilaksanakan dengan baik di Sanggar Bimbingan Malaysia. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman tentang pentingnya kemandirian belajar, mampu mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi, serta menyusun rencana dan strategi belajar mandiri yang konkret dan

realistis. Dinamika kelompok yang terbentuk selama kegiatan menunjukkan antusiasme dan keterbukaan siswa dalam berbagi pengalaman dan gagasan.

2. Rekomendasi

- Kegiatan bimbingan kelompok serupa perlu dilaksanakan secara berkala dengan topik-topik yang relevan bagi siswa WNI di Malaysia.
- Pihak Sanggar Bimbingan perlu menyediakan fasilitas pendukung belajar yang lebih memadai.
- Perlu adanya koordinasi intensif antara pembimbing, orang tua, dan pihak Sanggar Bimbingan dalam mendukung kemandirian belajar siswa.
- Pemantauan berkala terhadap pelaksanaan jadwal belajar mandiri yang telah dibuat siswa sangat diperlukan.

I. PENGESAHAN

Laporan Program Bimbingan Kelompok ini disahkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Sanggar Bimbingan Malaysia.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Foto Kegiatan

<i>[Foto Pembukaan / Ice Breaking]</i>	<i>[Foto Diskusi Kelompok]</i>
<i>Gambar 1. Pembukaan dan Ice Breaking</i>	<i>Gambar 2. Diskusi Kelompok</i>
<i>[Foto Pengisian Kartu Refleksi]</i>	<i>[Foto Penandatanganan Komitmen]</i>
<i>Gambar 3. Pengisian Kartu Refleksi Diri</i>	<i>Gambar 4. Penandatanganan Komitmen Belajar</i>

Lampiran 2: Kartu Refleksi Diri

Terlampir kartu refleksi diri yang telah diisi oleh masing-masing siswa peserta bimbingan kelompok.

Lampiran 3: Lembar Komitmen Belajar Mandiri

Terlampir lembar komitmen belajar mandiri yang telah ditandatangani oleh seluruh peserta bimbingan kelompok.

Lampiran 4: Jadwal Belajar Mandiri Siswa

Terlampir jadwal belajar mandiri yang telah disusun oleh masing-masing siswa pada saat kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis item dilakukan uji coba menunjukkan bahwa terdapat 13 item yang gugur dari 43 item yang diuji, dengan demikian angket kemandirian initerdapat 30 item yang bisa digunakan dalam pengambilan data penelitian..

Tabel Hasil Uji Validitas

No butir	r hitung	r tabel	Interprestasi
1	0,414	0,294	Valid
2	0,354	0,294	Valid
3	0,359	0,294	Valid
4	0,321	0,294	Valid
5	0,391	0,294	Valid
6	0,367	0,294	Valid
7	0,677	0,294	Valid
8	0,497	0,294	Valid
9	0,416	0,294	Valid
10	0,622	0,294	Valid
11	0,466	0,294	Valid
12	0,479	0,294	Valid
13	0,480	0,294	Valid
14	0,352	0,294	Valid
15	0,606	0,294	Valid
16	0,565	0,294	Valid
17	0,325	0,294	Valid
18	0,472	0,294	Valid
19	0,564	0,294	Valid
20	0,655	0,294	Valid
21	0,555	0,294	Valid
22	0,296	0,294	Valid
23	0,569	0,294	Valid
24	0,288	0,294	Valid
25	0,420	0,294	Valid
26	0,373	0,294	Valid
27	0,648	0,294	Valid
28	0,556	0,294	Valid
29	0,585	0,294	Valid
30	0,292	0,294	Valid

Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka bernilai valid sedangkan apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka bernilai tidak valid.

Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* pada kelompok kontrol

Tabel Skor Pretest dan Posttest pada Kelompok Kontrol

NO	Kode Siswa	Pretest		Posttest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	K1	92	Sedang	123	Tinggi
2	K2	100	Sedang	119	Tinggi
3	K3	90	Sedang	119	Tinggi
4	K4	71	Rendah	112	Tinggi
5	K5	101	Sedang	120	Tinggi
6	K6	81	Sedang	101	Tinggi
7	K7	99	Sedang	115	Tinggi
8	K8	76	Sedang	121	Tinggi
9	K9	83	Sedang	106	Tinggi
10	K10	93	Sedang	115	Tinggi
11	K11	68	Rendah	103	Tinggi
12	K12	73	Rendah	102	Tinggi
	Rata-rata	85,58	Sedang	113	Tinggi

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol (*Pretest dan Posttest*)

Kategori	Interval	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>126	-	0%	-	0%
Tinggi	125-101	-	0%	12	100%
Sedang	100-76	9	75%	-	8%
Rendah	75-51	3	25%	-	0%
Sangat Rendah	<50	-	0%	-	0%
Jumlah		12	100%	12	100%

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian belajareKelompok Eksperimen

(Pretest dan Posttest)

Kategori	Interval	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>126	-	0%	10	83%
Tinggi	125-101	-	0%	2	17%
Sedang	100-76	10	83%	-	0%
Rendah	75-51	2	17%	-	0%
Sangat Rendah	<50	-	0%	-	0%
Jumlah		12	100%	12	100%

Tabel Skor Pretest Masing-Masing Kemandirian Belajar Kelompok Ekperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Ekperimen			Kelompok Kontrol		
Kode siswa	Skor	Kategori	Kode siswa	Skor	Kategori
K1	95	Sedang	K1	92	Sedang
K2	98	Sedang	K2	100	Sedang
K3	100	Sedang	K3	90	Sedang
K4	60	Rendah	K4	71	Rendah
K5	100	Sedang	K5	101	Sedang
K6	80	Sedang	K6	81	Sedang
K7	79	Sedang	K7	99	Sedang
K8	94	Sedang	K8	76	Sedang
K9	96	Sedang	K9	83	Sedang
K10	99	Sedang	K10	93	Sedang
K11	70	Rendah	K11	68	Rendah
K12	85	Sedang	K12	73	Rendah
Rata-rata	88	Sedang	Rata-rata	85,58	Sedang

**Tabel Skor Posttest Masing-Masing Kemandirian Belajar
Kelompok Ekperimen dan Kelompok Kontrol**

Kelompok Ekperimen			Kelompok Kontrol		
Kode siswa	Skor	Kategori	Kode siswa	Skor	Kategori
K1	132	Sangat tinggi	K1	123	Tinggi
K2	128	Sangat tinggi	K2	119	Tinggi
K3	126	Sangat tinggi	K3	119	Tinggi
K4	117	Tinggi	K4	112	Tinggi
K5	128	Sangat tinggi	K5	120	Tinggi
K6	130	Sangat tinggi	K6	101	Tinggi
K7	126	Sangat tinggi	K7	115	Tinggi
K8	127	Sangat tinggi	K8	121	Tinggi
K9	128	Sangat tinggi	K9	106	Tinggi
K10	133	Sangat tinggi	K10	115	Tinggi
K11	118	Tinggi	K11	103	Tinggi
K12	129	Sangat tinggi	K12	102	Tinggi
Rata-rata	126,9	Sangat tinggi	Rata-rata	113	Tinggi



SERTIFIKAT KOMPETENSI

CERTIFICATE OF COMPETENCE

Nomor : 1396/II.3.AU/UMSU-PUSKIIBI-UKK/F/2026

Dengan ini menyatakan bahwa,
This is to certify that,

AZLI YANI

NPM : 2202080073

Telah memenuhi persyaratan untuk kompetensi pada
has fulfilled the requirements for

UJI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN
Competency in the Entrepreneurship Competency Assessment

Medan, 30 Maret 2026



Head of PUSKIIBI UMSU
[Signature]

Assoc. Prof. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M





Kampus
Merdeka

**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Sertifikat

Nomor: 2726 /IL3-AU/UMSU-BIM/F/ 2023

Diberikan Kepada :

NAMA : AZLI YANI

NPM : 2202080073

Dinyatakan telah :

Lulus

Dalam mengikuti kegiatan Kajian Intensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah (KIAM) yang diselenggarakan oleh Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (BIM)

Medan, 24 JUMADIL AKHIR 1445 H
20 DESEMBER 2023 M

**Wakil Rektor III
Bidang Kemahasiswaan & Alumni**



Dr. Ridianto, S.Sos., M.Si

**Ketua Badan Al-Islam dan
Kemuhammadiyah**



Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag





Certificate of Achievement

Nomor : 1121/II.3.AU/ST/UMSU-PBB/F/2026

This is to certify that

Azli Yani

NPM : 2202080073

has achieved the following scores on English Speaking Test (EPT) as a requirement of English skills competency



Head of Language Center
[Signature]
Muhammad Rafi'i, S.Pd., M.A.



Language Center
Head Office
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Glugur Darat II
Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238
Hp. 0821 8511 5228
Issued in Medan on March 2026
This certificate is effective for 1 (one) year after issued

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Azli Yani
Npm : 2202080073
Tempat Tanggal Lahir : Batahan, 24-09-2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kubangan Tompek, Kec. Batahan
Anak Ke : 4
Alamat Email : azliyani0821@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ahsan
Nama Ibu : Azalayah

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 343 Kubangan Tompek
2. MTS Muhammadiyah 11 Batahan
3. SMA Negeri 1 Batahan
4. Universitas Muhammadiyah Sumut